

ABSTRAK

Fenomena migrasi tenaga kerja merupakan bagian dari dinamika demografi yang ditandai oleh perpindahan individu dari daerah asal ke daerah tujuan dengan tujuan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Migrasi tidak hanya mencerminkan mobilitas geografis, tetapi juga berkaitan erat dengan aspek sosial dan ekonomi, termasuk akses terhadap pekerjaan, pendidikan, dan peningkatan taraf hidup. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh migrasi terhadap pendapatan migran yang bekerja di Jawa Barat.

Penelitian ini memanfaatkan *raw data* dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2023, dengan fokus pada pendapatan sebagai variabel dependen, serta migrasi dan tahun pendidikan sebagai variabel independen utama. Metode analisis data digunakan adalah metode *Ordinary Least Squares* (OLS).

Hasil penelitian ini menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan dan pendapatan migran yang sejalan dan mengonfirmasi model persamaan *mincerian earning function* dimana tingkat pendidikan seorang individu berbanding lurus dengan pendapatannya. Variabel lainnya yang digunakan sebagai kontrol seperti umur, gender, tempat tinggal, dan status pernikahan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan migran di Jawa Barat.

Kata Kunci: Migrasi, Pendidikan, Pendapatan, *Return on Education*, *Mincerian Earning Function*, *Human Capital*, *Human Capital Migration*